

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* PERIODE
2018-2022**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Devin Nur Hidayah
NIM : 204105030021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* PERIODE
2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Devin Nur Hidayah
NIM : 204105030021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* PERIODE
2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Devin Nur Hidayah
NIM : 204105030021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Oleh Pembimbing



Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* PERIODE
2018-2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.

NIP. 198907232019032012

Nur Alifah Fajariyah, SE., MSA.

NUP. 201603133

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S. Pd, M.E.I

2. Nadia Azalia Putri, M.M

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.

NIP.196812161996031001

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian (QS. Al – Furqon : 67)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006), 365.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui, diantaranya :

1. Orang tua penulis ibu (Mesyanti) dan bapak (M. Imam Muhtar) yang telah memberi kasih dan sayang, kesabaran, motivasi, doa yang tiada henti dan dukungannya kepada penulis.
2. Adik Penulis (Najmi Fausiyah Istiqomah) yang turut menghibur serta memberikan doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Semua guru dan dosen yang telah memberi tuntunan ilmu serta mendidik hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
4. Sahabat yang membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi, Achmad Faisol yang telah membantu menjawab kendala-kendala dalam skripsi ini. Serta, Sahabat-sahabat penulis Laelatul Dwi Masruroh, Sinta Noriah, Iwang Ricky Ramanda, Siti Fatmawati, Fitra Imratul Jannah, yang selalu menemani, menghibur, memberi bantuan, semangat dan saling mendukung satu sama lain dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2020 kelas Akuntansi Syariah 2 yang telah mendukung segala hal hingga skripsi selesai.
6. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan pengalaman bagi penulis.
7. Seluruh pihak yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis baik dalam penyusunan skripsi ini, dalam proses penelitian, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

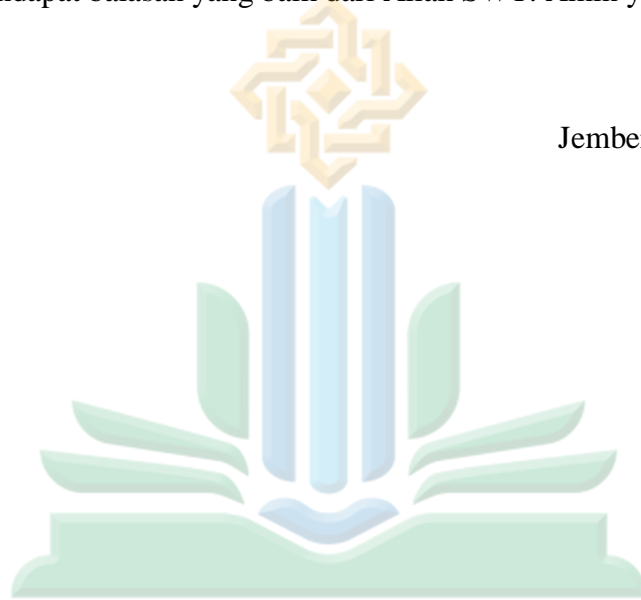
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen Pembimbing dan Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini dengan sangat sabar dan baik.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Amin ya Robbal Alamin.

Jember, 13 November 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Devin Nur Hidayah, Nadia Azalia Putri, 2023: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022.

Perkembangan perekonomian semakin pesat telah menunjukkan betapa pentingnya peran pasar modal dalam menunjang perekonomian suatu negara. Saham merupakan salah satu pilihan investasi dipasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dari jumlah uang yang perlu ditanamkan investor. Oleh karena itu, setiap pergerakan harga saham baik meningkat atau menurun itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal perusahaan seperti *earning per share*, *current ratio*, *price book value* dan rasio keuangan lainnya.

Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022?. 2) Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022?. 3) Apakah nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022?. 4) Apakah profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022?.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022. 2) Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022. 3) Apakah nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022. 4) Apakah profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 21 perusahaan dengan 105 data observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 29.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa: 1) Profitabilitas (EPS) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, 2) Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, 3) Nilai perusahaan (PBV) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, 4) Profitabilitas (EPS), likuiditas (CR), dan nilai perusahaan (PBV) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan dan Harga saham.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel	12
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Penelitian Terdahulu.....	24
B. Kajian Teori.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel	58
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	61
D. Analisis Data	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	68
A. Gambaran dan Objek Penelitian	68
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97
Lampiran 1 : Matrik Penelitian	
Lampiran 2 : Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4: Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 6 : Surat Screening Turnitin 30%	
Lampiran 7 : Surat Selesai Bimbingan	
Lampiran 8 : Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel	12
2.1	Penelitian Terdahulu	42
3.1	Kriteria Sampel Penelitian	59
3.2	Daftar Sampel Perusahaan	60
4.1	Daftar Sampel Perusahaan	68
4.2	Hasil Perhitungan EPS Tahun 2018-2022	69
4.3	Hasil Perhitungan CR Tahun 2018-2022	70
4.4	Hasil Perhitungan PBV Tahun 2018-2022	71
4.5	Daftar Harga Saham Tahun 2018-2022	71
4.6	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	72
4.7	Hasil Uji Normalitas	74
4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	75
4.9	Hasil Uji Autokolerasi	76
4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
4.11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77
4.12	Hasil Uji F (Simultan)	79
4.13	Hasil Uji t (Parsial)	81
4.14	Hasil Koefisien Determinasi	83
4.15	Hasil Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
	Gambar 1.1 Daftar 8 Saham Makanan dan Minuman	7
	Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	16



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara terbesar keempat di dunia dengan populasi penduduk yang mencapai 270.203.917 jiwa pada tahun 2020 dan berdasarkan sejarah yang ada Indonesia telah menjadi wilayah perdagangan penting sejak abad ke – 7, maka tidak heran jika pada saat ini Indonesia merupakan satu – satunya negara ASEAN yang menjadi anggota G – 20 yang secara resmi bernama *The Group of Twenty (G-20) Finance Ministers and Central Bank Governors* yaitu kelompok yang terdiri dari 19 negara dengan perekonomian besar di dunia ditambah dengan Uni Eropa. Keberhasilan Indonesia menjadi *Economy Global Power* tersebut tidak lain adalah karena pertumbuhan ekonomi yang stabil di setiap tahunnya.²

Perkembangan perekonomian semakin pesat telah menunjukkan betapa pentingnya peran pasar modal dalam menunjang perekonomian suatu negara. Investor dapat mengalokasikan dana mereka ke dalam berbagai perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi keuntungan sesuai dengan tingkat risiko yang dapat mereka tanggung. Tujuan utamanya investasi yang dilakukan oleh para investor adalah untuk parameter bagi investor yang

² Sonny Winujaya, dan Indianik Aminah, "Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Sub Sektor Tobacco Manufactur pada Tahun 2016-2020)," *dalam Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen* (Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta, 2022), 2.

digunakan untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham akan dapat diraih.³

Pasar modal memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara investor yang mempunyai dana untuk berinvestasi dengan pihak-pihak yang perlu menghimpun dana melalui transaksi surat berharga. Dengan kata lain, pasar modal diartikan sebagai transaksi dengan syarat-syarat yang lazim melebihi satu pasar surat berharga seperti saham dan obligasi. Pasar modal resmi di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).⁴

Saham merupakan salah satu pilihan investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dari jumlah uang yang perlu ditanamkan investor, tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa perusahaan pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah dengan cepat, bahkan dalam hitungan menit atau bahkan detik, karena permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Harga saham yang tinggi tentunya sangat dipengaruhi oleh cara perusahaan mengelola perusahaannya dengan baik. Jika harga saham suatu perusahaan selalu naik,

³ Amelia Nurhani, dan Fenty Fauziah, "Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Journal Borneo Student Reseach* 1, no.1 (Mei 2019): 626.

⁴ Restu Ayuning K, dan Edi Suswardji N, "Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019," *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi, dan Sosial* 5, no.1 (2021): 31.

maka investor atau calon investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola bisnisnya.⁵

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan segala kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Jika perusahaan diklasifikasikan sebagai prospek yang menguntungkan atau potensi untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan, hal ini dapat menarik minat banyak investor untuk menginvestasikan dana mereka dalam saham perusahaan tersebut. Terdapat empat jenis rasio profitabilitas yang digunakan, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).⁶ Disini peneliti menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebagai alat ukur atau indikator dari variabel profitabilitas.

Earning Per Share (EPS) yakni perbandingan yang memperlihatkan kinerja keuntungan pada keseluruhan saham. EPS sebagai indikator yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena meningkatnya nilai EPS bisa memberi dorongan para investor agar berinvestasi disebuah perusahaan tersebut, dengan permintaan terhadap saham ini meningkat dan dampaknya muncul kenaikan juga pada harga saham.⁷

⁵ Berlian Samudra, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no.5 (Oktober 2020): 2.

⁶ Rachmatika Irfani, dan M. Anhar, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017)," *Jurnal STIE Ekonomi* 28, no.1 (Juni 2019): 145.

⁷ Ratna Lufikasari, dan Suyatmin W.A, "Pengaruh EPS, PER, PBV, dan ROE Terhadap Harga Saham Indeks Infobank15 yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019," *Review of Accounting and Business* 2, no. 2 (Desember 2021): 290.

Zulfia Rahmawati, melakukan penelitian mengenai pengaruh EPS, PER, PBV, dan DER terhadap harga saham dan menemukan bahwa *Earning Per Share* positif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi variabel *Earning Per Share* sebesar 5,28 dengan nilai signifikansi 0,01 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05.⁸ Menunjukkan bahwa, semakin tinggi laba per saham suatu perusahaan maka semakin banyak investor yang membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham naik.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Ada tiga jenis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio* (QR). Penulis disini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas.

Current Ratio (CR) adalah ukuran umum yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utangnya pada saat jatuh tempo. Perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi dianggap baik, sedangkan perusahaan dengan *current ratio* yang terlalu rendah dianggap

⁸ Zulfia Rahmawati, "Pengaruh EPS, PER, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi," *Journal of Economics and Business* 12, no.2 (April 2023): 1013.

tidak baik karena menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas.⁹

Marta Arumuninggar dan Titik Mildawati, melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham, menemukan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t_{hitung} sebesar -0,141 dengan nilai signifikansi sebesar 0,888 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor di pasar modal, tidak mempertimbangkan baik atau buruknya likuiditas perusahaan saat membuat keputusan investasi saham.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kegiatan operasional yang baik dan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya juga dianggap mampu memberi *return* kepada investor sesuai dengan harapan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena juga akan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Semakin tinggi nilainya, maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan dan semakin tinggi pula nilai perusahaan.¹¹ Adapun indikator nilai perusahaan yang akan digunakan sebagai alat ukur untuk menilai harga saham dalam penelitian ini ialah *Price Book Value* (PBV).

⁹ Marta Arumuninggar, dan Titik Mildawati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no.23 (Mei 2022): 3.

¹⁰ Marta Arumuninggar, "Pengaruh Profitabilitas," 16.

¹¹ Hatta Setiabudhi, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 5, no.1 (April 2022): 2.

Price Book Value (PBV) yaitu membagi harga saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. Semakin tinggi rasionya, semakin sukses perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dengan mengetahui rasio *Price Book Value* (PBV), investor dapat mengidentifikasi saham mana yang memiliki harga wajar, mana yang *undervalued*, dan mana yang *overvalued*.¹²

Nopi Kamelia Sari, yang melakukan penelitian mengenai pengaruh EPS, PER dan PBV terhadap harga saham, menemukan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} ($2,542 < 2,119$) dan nilai signifikan lebih besar daripada alfa ($0,022 > 0,05$).¹³

Objek penelitian adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Perusahaan makanan dan minuman (*food and beverages*) termasuk dalam sektor industri barang konsumsi. Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp 775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB)

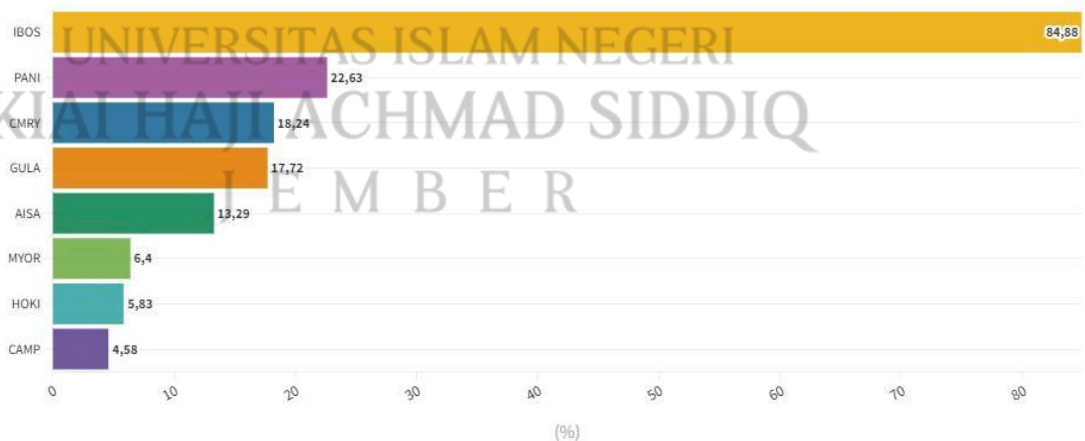
¹² Hatta Setiabudhi, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 5, no.1 (April 2022): 3.

¹³ Nopi Kamelia Sari, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham pada Industri Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017," *Science of Management and Students Research Journal* 1. no 12 (Desember 2019): 414.

sebesar Rp 1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persinya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan non migas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp 16,97 kuadriliun. Sebagian besar adalah usaha kecil atau mikro, meskipun sejumlah kecil perusahaan besar mendominasi pasar, termasuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mencatat penjualan bersih perusahaan per kuartal I 2022 atau selama tiga bulan pertama tahun ini tembus Rp 17,18 triliun, Wings Group, dan Garuda Food, anak perusahaan Tudung Group.¹⁴

Gambar 1.1

Data 8 Saham Makanan dan Minuman



Sumber : Data Indonesia.id

Fenomena dalam penelitian ini terkait dengan terjadinya fluktuasi harga saham pada setiap tahunnya. semisal pada saat hari Raya Idul Fitri yang

¹⁴ Athika Meliana Dewi, "Kondisi Industri Pengelolaan Makanan dan Minuman," *DJKN, Kemenkeu*, Oktober 31, 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>.

merupakan hari raya umat muslim di seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Fenomena ini menarik perhatian para peneliti dan pelaku pasar saham karena sering kali terdapat perubahan yang signifikan dalam aktivitas pasar selama periode ini. Peneliti juga akan mengamati fluktuasi harga saham dalam lima tahun terakhir tepatnya pada 2018-2022. Faktor-faktor seperti likuiditas pasar rendah, penurunan partisipasi investor, dan kebijakan perusahaan dapat menyebabkan volatilitas harga saham yang tinggi selama periode ini.¹⁵

Alasan peneliti memilih industri perusahaan makanan dan minuman karena industri ini merupakan salah satu industri yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi Indonesia saat ini, *Food and beverages* di Indonesia memiliki harapan yang positif dalam perkembangannya mengingat makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Alasan lain mengapa peneliti memilih perusahaan ini untuk diteliti juga karena perusahaan *food and beverages* merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terlalu berpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global, selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* PERIODE 2018-2022".

¹⁵ Dyah Ayu Kartika, "8 Saham Makanan dan Minuman Tercuan Sepanjang 2023 Berjalan," *Data Indonesia*, Februari 22, 2023, <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/8-saham-makanan-dan-minuman-tercuan-sepanjang-2023-berjalan>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022?
3. Apakah nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022.

3. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran berupa perkembangan ilmu, dan dapat memberi pemahaman secara teoritis khususnya terhadap penelitian dengan bahasan atas topik tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan terhadap harga saham. Penelitian ini juga diharapkan bisa membantu kontribusi untuk para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang, serta bisa juga dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada investor dalam memperkirakan harga saham, serta sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga mereka dapat meningkatkan atau menjaga stabilitas harga saham perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber motivasi bagi para investor untuk lebih tertarik melakukan investasi di perusahaan-perusahaan dalam sektor makanan dan minuman ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang telah ditetapkan, yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen).

a. Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel independen seringkali disebut sebagai variabel *stimulus* atau dikenal juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang berperan sebagai penyebab dalam perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- 1) Profitabilitas (X_1)
- 2) Likuiditas (X_2)

3) Nilai Perusahaan (X_3)

b. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah harga saham.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah sebuah representasi empiris dari variabel yang sedang diteliti, indikator-indikator ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan butir-butir atau item pertanyaan dalam instrumen penelitian seperti angket, interview, dan observasi.¹⁶

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Profitabilitas (X_1)	<i>Earning Per Share (EPS)</i> ¹⁷ $EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$
2	Likuiditas (X_2)	<i>Current Ratio (CR)</i> ¹⁸ $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
3	Nilai Perusahaan (X_3)	<i>Price Book Value (PBV)</i> ¹⁹ $PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$
4	Harga Saham (Y)	<i>Closing Price (Harga Penutupan) Akhir Tahun</i> ²⁰

Sumber : Data diolah peneliti 2023

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 39.

¹⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Ekonisia Press, 2017), 213.

¹⁸ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Ekonisia Press, 2017), 206.

¹⁹ Alfredo Josua Ratag, Paulina Van Rate, Joy E, "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," *Jurnal EMBA* 9, no. 4 (Oktober 2021): 713.

²⁰ Berlian Samudra, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no.5 (Oktober 2020): 8.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah definisi yang digunakan untuk mengukur secara empiris variabel penelitian dengan merumuskan konsep tersebut berdasarkan pada indikator variabel.²¹

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan segala kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Jika perusahaan diklasifikasikan sebagai prospek yang menguntungkan atau potensi untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan, hal ini dapat menarik minat banyak investor untuk menginvestasikan dana mereka dalam saham perusahaan tersebut. Dampaknya, ini dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan menjadikannya lebih tinggi.²²

2. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Rasio ini mengukur apakah perusahaan dapat membayar utang-utangnya yang jatuh tempo, terutama yang sudah mencapai tanggal jatuh tempo. Fungsi utama dari rasio likuiditas ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu mendanai dan memenuhi kewajiban utangnya saat

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 40.

²² Rachmatika Irfani, dan M. Anhar, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017," *Jurnal STIE Ekonomi* 28, no.1 (Juni 2019): 145.

jatuh tempo, sehingga memberikan gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban finansialnya.²³

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah hasil dari kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya, yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Nilai perusahaan mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan tersebut. Nilai perusahaan memiliki pentingnya yang besar karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Dalam banyak kasus, nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik minat investor dan meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian yang baik, sementara nilai perusahaan yang rendah dapat menciptakan ketidakpercayaan dan mengurangi minat investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan adalah indikator penting dalam menganalisis kesehatan dan prospek suatu perusahaan di pasar modal.²⁴

4. Harga Saham

Harga saham adalah salah satu indikator dari kinerja perusahaan. Harganya cenderung fluktuatif karena dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar saham. Harga saham yang relatif tinggi sering dianggap sebagai indikasi keberhasilan perusahaan, terutama karena dapat

²³ Marta Arumuninggar, dan Titik Mildawati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no.23 (Mei 2022): 3.

²⁴ Sonny Winujaya, dan Indianik Aminah, "Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Sub Sektor Tobacco Manufactur pada Tahun 2016-2020)," dalam *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen* (Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta, 2022), 2.

menciptakan potensi keuntungan melalui *capital gain* dan memudahkan perusahaan dalam mengakses sumber keuangan eksternal. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa harga saham tidak selalu mencerminkan secara langsung kinerja operasional sebenarnya, dan fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk sentimen pasar, berita ekonomi, dan faktor-faktor lain di luar kendali perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus berfokus pada kinerja operasional yang sehat dan berkelanjutan, sambil juga memantau dan merespons perubahan dalam harga saham mereka.²⁵

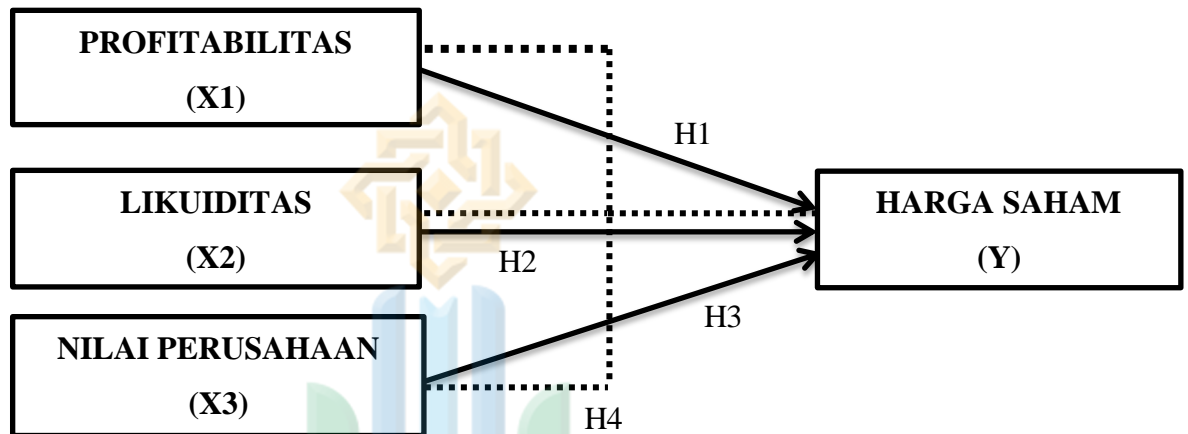
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa juga disebut sebagai anggapan dasar atau postulat; ini adalah titik tolak pendapat yang diakui oleh peneliti. Sebelum peneliti mulai mengumpulkan data, gagasan dasar harus dijelaskan secara rinci. Gagasan dasar berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk masalah yang diteliti, membantu memperjelas variabel yang menjadi fokus penelitian, dan membantu merumuskan hipotesis.²⁶ Dengan demikian, dalam penelitian ini asumsi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :

²⁵ Franki Sinaga, Sri Yuni et al., "Analisis Pengaruh Current Ratio, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 2 (Juni 2023): 93.

²⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 41.

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Keterangan :

Uji secara parsial —————

Uji secara simultan - - - - -

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan terhadap hasil penelitian. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hubungan Profitabilitas terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran seberapa efektif suatu perusahaan mengelola bisnisnya. Hal ini ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan penjualan. Pada dasarnya, penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.²⁷ Teori

²⁷ Kasmir, S.E.,M.M, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 115.

signalling berkaitan dengan profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik, yang menarik investor untuk menanamkan modal.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur seberapa keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika EPS rendah, menunjukkan bahwa manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan EPS yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.²⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Putri Permatasari menemukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) meningkatkan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Sulistiono juga menemukan bahwa EPS memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H₀: Profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2. Hubungan Likuiditas terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau hutang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk

²⁸ Kasmir, S.E.,M.M, *Pengantar Manajemen*, 115.

membayar hutang yang harus segera dibayar. Karena kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek dan memastikan bahwa operasi perusahaan tidak akan terganggu jika kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.²⁹ Teori *signalling* berkaitan dengan likuiditas. Peningkatan rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen dapat menggunakan peningkatan ini sebagai sinyal untuk menarik investor untuk melakukan investasi.

Rasio lancar atau *current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Salah satu cara untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio lancar.³⁰ Hasil penelitian Andi Muthia dan Stefanus Yuris menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

²⁹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Ekonisia Press, 2017), 206.

³⁰ Kasmir, S.E.,M.M, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 111.

H₀: Likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

3. Hubungan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Nilai perusahaan merupakan indikator yang digunakan investor untuk melihat potensi yang ada dalam perusahaan tersebut. Potensi yang dimaksud adalah tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka tinggi pula tingkat pengembalian investasi.³¹ Nilai perusahaan terkait dengan teori *signalling*. Apabila nilai suatu perusahaan bagus, itu akan mempengaruhi harga sahamnya, menarik investor untuk menanamkan modal, yang dapat menghasilkan pengembalian modal yang besar. Nilai suatu perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai pasar, dan menarik perhatian semua investor untuk menilai kondisi nilai suatu perusahaan, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk melakukan investasi saham mereka.

Price Book Value adalah bentuk perbandingan yang dapat digunakan membandingkan antara harga setiap lembar saham melalui total buku di setiap lembar saham yang diperoleh suatu perusahaan. *Book value* bisa diartikan sebagai nilai jual sesungguhnya dari suatu perusahaan, rasio ini digunakan untuk menilai harga wajar suatu saham. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio PBV menandakan bahwa

³¹ Falen Sadewo, Budi Santoso, I Nyoman N. A, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019)," *Jurnal Magister Manajemen* 11, no. 1 (Februari 2022): 43.

perusahaan berhasil dan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham.³² Penelitian Yosephin Windy Olyvia Siagian menemukan bahwa *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang sama dilakukan oleh Franki Sinaga. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Nilai Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H₀: Nilai Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

4. Hubungan Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin tinggi pula harga sahamnya. Ini karena investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang konsisten dan tinggi, karena ini menunjukkan kinerja yang baik. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengonversi aset menjadi uang tunai dengan cepat. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena risiko likuiditas yang rendah. Oleh karena itu, saham perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat memiliki harga yang lebih tinggi.

³² Soei Khim et al, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (April 2023): 74.

Nilai perusahaan adalah total nilai semua saham yang beredar dan biasanya mencerminkan ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi karena investor mungkin percaya bahwa perusahaan besar memiliki stabilitas dan peluang pertumbuhan yang lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh Sharmila Alexandri Wijaya, menemukan bahwa uji simultan pada *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV) memengaruhi harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yotam Terkelin Lase, menemukan bahwa uji simultan pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Price Book Value* (PBV) memengaruhi harga saham. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H₀: Profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dengan bab pendahuluan dan berakhir pada bab penutup. Penulisan sistematika pembahasan tidak menggunakan daftar isi, tetapi menggunakan bentuk deskriptif naratif.³³ Penelitian ini terdiri dari lima bab

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 80.

yang saling terkait. Setiap bab membahas permasalahan yang dibagi menjadi sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu menjabarkan penelitian yang sejenis dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan terhadap harga saham. Sedangkan pada kajian teori membahas tentang teori-teori profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan, dan harga saham.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini membahas terkait gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas terkait kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan adalah hasil dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan,

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti, mencantumkan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan dari penelitian tersebut, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, akan menjadi mungkin untuk menentukan seberapa orisinal dan berbeda penelitian yang akan dilakukan.³⁴

Studi pustaka perlu dikaji terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* Periode Tahun 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia, antara lain :

- 1) Muhammad Rafli Suhartono, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, (2023), Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal (*debt to equity ratio*), profitabilitas (*net profit margin*), dan likuiditas

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 40.

(*current ratio*) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan makanan dan minuman. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Pengolahan dan analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal (*debt to equity ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, profitabilitas (*net profit margin*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.³⁵

Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependennya, yang merupakan harga saham. Penelitian ini berfokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitiannya. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan pengumpulan data dilakukan melalui data dokumentasi. Data sekunder digunakan, dan analisis dilakukan dengan

³⁵ M. Rafli Suhartono, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 12, no. 7 (Juli 2023).

metode regresi linier berganda. Namun, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek. Penelitian sebelumnya fokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021, sementara penelitian ini berfokus pada perusahaan *food and beverages* pada periode tahun 2018-2022. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel independen, yaitu struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas. Sementara itu, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang berbeda, yaitu profitabilitas dengan menggunakan indikator *Earning Per Share* (EPS), likuiditas dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR), dan nilai perusahaan dengan menggunakan indikator *Price Book Value* (PBV). Perbedaan terbesar antara kedua penelitian ini terletak pada variabel independen, dengan penekanan pada struktur modal dalam penelitian sebelumnya dan nilai perusahaan dalam penelitian ini.

- 2) Franki Sinaga, Sri Yuni, Agus Kubertein, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi*, (2023), Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangkaraya.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian

kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan periode 3 tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2019-2021 sebanyak 63 perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 17 perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Variabel independen dalam penelitian ini *current ratio*, *price to book value*, *earning per share*, dan harga saham sebagai variabel dependen, serta *price earning ratio* sebagai variabel moderasi. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial *price to book value* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dan secara moderasi *price earning ratio* selaku variabel moderasi mampu memperkuat hubungan antara *price to book value* terhadap harga saham, dan *price earning ratio* memperlemah hubungan antara *current ratio*, *earning per share* terhadap harga saham. Secara simultan, *current ratio*, *price to book value* dan *earning per share* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.³⁶

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal variabel dependen, yaitu harga saham dan penggunaan indikator dari variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Earning Per*

³⁶ Franki Sinaga, Sri Yuni, Agus Kubertein, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 2 (Juni 2023).

Share, dan *Price Book Value*. Penelitian juga menggunakan metode sampel *purposive sampling*, teknik pengumpulan data melalui data dokumentasi, serta menerapkan metode analisis regresi linier berganda. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Pertama pada objek penelitian, penelitian sebelumnya memfokuskan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, sementara penelitian ini memfokuskan pada perusahaan *food and beverages*. Kedua, penelitian sebelumnya mencakup variabel moderasi, yaitu *Price Earning Ratio* (PER), sedangkan penelitian ini tidak memasukkan variabel moderasi tambahan.

- 3) Rudi Sulistiono, Subchan, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018*, (2022), Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharmaputra Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2018. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah jumlah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-

2018 yang berjumlah 24 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 14 perusahaan x 4 tahun pengamatan = 56 sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (X1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel *Price Earning Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel *Return On Asset* (X3) berpengaruh positif terhadap harga saham, dan *Return On Equity* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.³⁷

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal variabel dependennya, yaitu harga saham, dan penggunaan indikator profitabilitas, yaitu EPS. Keduanya juga memiliki objek penelitian yang sama, yaitu perusahaan *food and beverages*. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi, dan analisis data dilakukan melalui metode regresi linier berganda. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Pertama, perbedaan tahun objek penelitian, penelitian sebelumnya memfokuskan pada periode tahun 2015-2018, sedangkan penelitian ini melibatkan periode tahun 2018-2022. Kedua, variasi dalam variabel independen, penelitian sebelumnya menggunakan empat variabel independen, yaitu EPS, PER, ROA, dan ROE, sementara penelitian ini

³⁷ Rudi Sulistiono, Subchan, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 28, no. 1 (April 2022).

hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Earning Per Share* (EPS) untuk mengukur profitabilitas, *Current Ratio* (CR) untuk mengukur likuiditas, dan *Price Book Value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan.

- 4) Stefanus Yoris, Untung Lasiyono, Yuli Kurnia Firdausia, *Pengaruh CR, PBV, EPS dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi di BEI*, (2022), *Jurnal of Sustainability Business Research*, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan bukti pengaruh *current ratio*, *price to book value*, *earning per share*, dan *price to earning ratio* terhadap harga saham. Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasinya yaitu perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dan sampelnya adalah perusahaan konstruksi pada periode 2014-2019. Sumber datanya adalah data dokumen dari laporan keuangan tahunan. Analisis data yang dipakai adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama *current ratio*, *price to book value*, *earning per share* dan *price to earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial *current ratio* berpengaruh pada harga saham, *price to book value* berpengaruh pada harga saham, *earning per share* tidak

berpengaruh pada harga saham dan *price to earning ratio* berpengaruh pada harga saham.³⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal variabel dependennya, yaitu harga saham dan penggunaan indikator untuk masing-masing variabel independen, yaitu profitabilitas menggunakan EPS, likuiditas menggunakan *current ratio* (CR), dan nilai perusahaan menggunakan PBV. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi, dan analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, sementara penelitian ini memfokuskan pada perusahaan *food and beverages*. Adapun variasi dalam variabel independen, penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen, yaitu CR, PBV, EPS, dan PER, sementara penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas dengan indikator EPS, likuiditas dengan indikator CR, dan nilai perusahaan dengan indikator PBV. Perbedaan yang signifikan adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel *Price Earning Ratio* (PER) yang tidak ada dalam penelitian ini, dengan penekanan pada *Price Book Value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan.

³⁸ Stefanus Yoris, Untung Lasiyono, Yuli Kurnia Firdausia, "Pengaruh CR, PBV, EPS dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi di BEI," *Jurnal of Sustainability Business Research* 3, no. 4 (Desember 2022).

- 5) Andi Muthia, Mahfud Nurnajamuddin, Andi Nirwana Nur, Budiandriani, *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (2021), Center of Economic Student Journal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang telah diseleksi sesuai kriteria yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data tersebut diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, jurnal dan penelitian terdahulu. Metode analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI.³⁹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal variabel dependennya, yaitu harga saham, dan penggunaan indikator profitabilitas menggunakan EPS dan likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independennya. Metode

³⁹ Andi Muthia, Mahfud Nurnajamuddin, Andi Nirwana Nur, Budiandriani, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Center of Economic Student Journal* 4, no. 2 (April 2021).

pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi, dan analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI, sementara penelitian ini fokus pada perusahaan *food and beverages*. Serta, variasi dalam variabel independen, penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu profitabilitas dan likuiditas, sementara penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas dengan indikator EPS, likuiditas dengan indikator CR, dan nilai perusahaan dengan indikator PBV. Perbedaan utama adalah penekanan pada variabel nilai perusahaan (PBV) dalam penelitian ini, yang tidak ada dalam penelitian terdahulu.

- 6) Restu Ayuning Kusumawardhani, Edi Suwardji Nugroho, *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019*, (2021), Jurnal Imiah Agribisnis, Ekonomi, dan Sosial, Universitas Singaperbangsa Karawang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, jenis analisis datanya menggunakan metode analisis regresi linier berganda,

uji t dan uji f dengan menggunakan SPSS sebagai pengolahan data. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria dalam pengambilan sampelnya. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Earning Per Share* (EPS) dan *Tobin's Q* berpengaruh positif terhadap harga saham. Kemudian secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Tobin's Q* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perdagangan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.⁴⁰

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal variabel dependennya, yaitu harga saham, serta penggunaan salah satu indikator profitabilitas sebagai variabel independen. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi, dan analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu fokus pada perusahaan perdagangan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perusahaan *food and beverages*. Serta variasi dalam variabel independen, penelitian terdahulu

⁴⁰ Restu Ayuning Kusumawardhani, Edi Suwardji Nugroho, "Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019," *Jurnal Imiah Agribisnis, Ekonomi, dan Sosial* 5, no. 1 (2021).

menggunakan dua variabel independen, yaitu profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS), serta nilai perusahaan dengan indikator *Tobin's Q*. Sementara itu, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas dengan indikator EPS, likuiditas dengan indikator CR, dan nilai perusahaan dengan indikator PBV. Perbedaan utama adalah penekanan pada variabel nilai perusahaan (PBV) dalam penelitian ini, yang tidak ada dalam penelitian terdahulu.

- 7) Yosephin Windy Olyvia Siagian, Remaya Sinaga, Elisabet Sinaga, Jholant Bringg Luck Amelia Br.Sinaga, *Pengaruh EPS, ROE, PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*, (2020), Jurnal Riset dan Akuntansi, Universitas Prima Indonesia.

Penelitian ini dikaji untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan dan secara parsial terhadap harga saham. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan datanya bersumber dari tahap eksplanasi dan metode yang dipergunakan yakni metode regresi linear berganda. Populasi sektor perbankan sebanyak 43 perusahaan, diseleksi dengan teknik *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah 31 sampel dan total selama 3 tahun adalah 93 sampel. Perolehan hasil Adjusted R Square sebesar 0,942 dengan maksud sebesar 94,2% variabel independen (EPS, ROE, dan

PBV) berhubungan dengan variabel dependen (harga saham) sedangkan sisanya 5,8% dijelaskan atas variabel lainnya. Hasil observasi mengindikasikan secara parsial EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, EPS, ROE dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.⁴¹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal variabel dependennya, yaitu harga saham. Penelitian ini juga menggunakan metode sampel *purposive sampling*, teknik pengumpulan data melalui data dokumentasi, dan menerapkan metode analisis regresi linier berganda. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu memfokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sementara penelitian ini berfokus pada perusahaan *food and beverages*. Serta, variasi dalam variabel independen, penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen, yaitu EPS, ROE, dan PBV, sementara penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang berbeda, yaitu profitabilitas dengan indikator EPS, likuiditas dengan indikator CR, dan nilai perusahaan dengan indikator PBV. Perbedaan utama terletak

⁴¹ Yosephin Windy Olyvia Siagian, Remaya Sinaga, Elisabet Sinaga, Jholant Bringg Luck Amelia Br.Sinaga, "Pengaruh EPS, ROE, PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Riset dan Akuntansi* 4, no. 2 (Agustus 2020).

pada variabel independennya, dengan penekanan pada ROE dalam penelitian terdahulu yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

- 8) Sharmila Alexandri Wijaya, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Penilaian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*, (2020), Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Universitas Widyatama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan faktor internal yang mempengaruhi harga saham yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018 dengan jumlah sampel sebanyak 29 perusahaan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel dengan model yang terpilih yaitu random effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial, variabel *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel *Current*

Ratio dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁴²

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal variabel dependennya, yaitu harga saham, serta penggunaan indikator profitabilitas (EPS), likuiditas (*Current Ratio*), dan penilaian (PBV) sebagai variabel independennya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, teknik pengumpulan data melalui data dokumentasi, dan menggunakan sumber data sekunder. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Pertama, metode analisis data yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel dengan model random effect, sementara penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kedua, objek penelitian, penelitian terdahulu fokus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi, sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan *food and beverages*. Ketiga, variasi dalam variabel independen, penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen, yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage, dan penilaian, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Perbedaan utama adalah penekanan pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, dengan penekanan

⁴² Sharmila Alexandri Wijaya, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Penilaian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018," *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi* 18, no. 1 (Juni 2020).

pada leverage dan penilaian dalam penelitian terdahulu yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

- 9) Rachmatika Irfani, M. Anhar, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)*, (2019), Departement of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap harga saham. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, jenis analisis datanya menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017, Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Hasil penelititan ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan kepemilikan institusional dan leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap harga saham.⁴³

⁴³ Rachmatika Irfani, M. Anhar, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)," *Departement of Accounting* 28, no. 1 (Juni 2019).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal variabel dependennya, yaitu harga saham, serta metode pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data melalui data dokumentasi, dan metode analisis data dengan regresi linier berganda. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Pertama, objek penelitian, penelitian terdahulu fokus pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perusahaan *food and beverages*. Kedua, variasi dalam variabel independen, penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen, yaitu profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Perbedaan utama terletak pada penggunaan variabel independen yang berbeda, dengan penekanan pada kepemilikan manajerial dan institusional dalam penelitian terdahulu yang tidak digunakan dalam penelitian ini. terdahulu perusahaan.

- 10) Amelia Nurhani, Fenty Fauziah, *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (2019), Borneo Student Research, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsector otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, jenis analisis datanya menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 14 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2017, Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel dominan yang berpengaruh terhadap harga saham.⁴⁴

⁴⁴ Amelia Nurhani, Fenty Fauziah, "Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Borneo Student Research* 1, no. 1 (Mei 2019).

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal variabel dependennya, yaitu harga saham, serta metode pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data melalui data dokumentasi, dan metode analisis data dengan regresi linier berganda. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Pertama, objek penelitian, penelitian terdahulu fokus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perusahaan *food and beverages*. Kedua, variasi dalam variabel independen, penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen, yaitu profitabilitas dengan indikator *Net Profit Margin* dan nilai perusahaan dengan indikator *Price Earning Ratio* (PER). Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Perbedaan utama terletak pada penggunaan variabel independen yang berbeda, dengan penekanan pada indikator *Net Profit Margin* dalam penelitian terdahulu yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Rafli Suhartono, <i>Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan</i>	1. Variabel dependen yaitu harga saham. 2. Variabel independen yaitu	1. Variabel independen yaitu struktur modal. 2. Tahun periode

	<p><i>Likuiditas Terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), (2023).</i></p>	<p>profitabilitas dan likuiditas.</p> <p>3. Objek penelitian pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.</p> <p>4. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>6. Metode analisis regresi linier berganda.</p>	<p>objek penelitian yaitu 2017-2021.</p>
2	<p>Franki Sinaga, Sri Yuni, Agus Kubertein, <i>Analisis Pengaruh Current Ratio, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi</i>, (2023).</p>	<p>1. Variabel dependen yaitu harga saham.</p> <p>2. Variabel independen yaitu <i>Current ratio</i>, PBV dan EPS.</p> <p>3. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>4. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>5. Metode analisis</p>	<p>1. Variabel moderasi yaitu PER.</p> <p>2. Objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>

		regresi linier berganda.	
3	Rudi Sulistiono, Subchan, <i>Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018, (2022).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen yaitu harga saham. 2. Variabel independen yaitu EPS. 3. Objek penelitian pada Perusahaan <i>Food and Beverages.</i> 4. Metode penelitian kuantitatif. 5. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling.</i> 6. Metode analisis regresi linier berganda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen yaitu PER, ROA, dan ROE. 2. Tahun periode objek penelitian pada 2015-2018.
4	Stefanus Yoris, Untung Lasiyono, Yuli Kurnia Firdausia, <i>Pengaruh CR, PBV, EPS dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi di BEI, (2022).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen yaitu harga saham. 2. Variabel independen yaitu CR, EPS, dan PBV. 3. Metode penelitian kuantitatif. 4. Teknik pengambilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen yaitu PER. 2. Objek penelitian pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

		<p>sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>5. Metode analisis regresi linier berganda.</p>	
5	<p>Andi Muthia, Mahfud nurnajamuddin, Andi Nirwana Nur, Budiandriani, <i>Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)</i>, (2021).</p>	<p>1. Variabel dependen yaitu harga saham.</p> <p>2. Variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas.</p> <p>3. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>4. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>5. Metode analisis regresi linier berganda.</p>	<p>1. Objek penelitian pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
6	<p>Restu Ayuning Kusumawardhani, Edi Suwardji Nugroho, <i>Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor</i></p>	<p>1. Variabel dependen yaitu harga saham.</p> <p>2. Indikator variabel dari profitabilitas yaitu EPS.</p> <p>3. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>4. Teknik</p>	<p>1. Variabel independen yaitu profitabilitas dengan indikator ROA, dan nilai perusahaan dengan indikator <i>Tobins'Q</i>.</p>

	<i>Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019, (2021).</i>	<p>pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>5. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.</p>	2. Objek penelitian pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019.
7	Yosephin Windy Olyvia Siagian, Remaya Sinaga, Elisabet Sinaga, Jholant Bringg Luck Amelia Br.Sinaga, <i>Pengaruh EPS, ROE, PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, (2020).</i>	<p>1. Variabel dependen yaitu harga saham.</p> <p>2. Variabel independen yaitu EPS, dan PBV.</p> <p>3. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>4. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>5. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.</p>	<p>1. Variabel independen yaitu ROE.</p> <p>2. Objek penelitian pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.</p>
8	Sharmila Alexandri Wijaya, <i>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Penilaian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor</i>	<p>1. Variabel dependen yaitu harga saham.</p> <p>2. Indikator variabel yaitu profitabilitas dengan indikator EPS, likuiditas</p>	<p>1. Variabel independen yaitu leverage.</p> <p>2. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan</p>

	<p><i>Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.</i> (2020).</p>	<p>dengan indikator <i>Current Ratio</i>, dan Penilaian dengan indikator PBV.</p> <p>3. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>4. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Sektor Industri Baranng Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.</p> <p>3. Menggunakan metode analisis regresi data panel.</p>
9	<p>Rachmatika Irfani, M. Anhar, <i>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)</i>, (2019).</p>	<p>1. Variabel dependen yaitu harga saham.</p> <p>2. Variabel independen yaitu profitabilitas.</p> <p>3. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>4. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>5. Metode analisis regresi linier berganda.</p>	<p>1. Variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, dan Kepemiikan Instutisional.</p> <p>2. Objek penelitian dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017.</p>
10	<p>Amelia Nurhani, Fenty Fauziah, <i>Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap</i></p>	<p>1. Variabel dependen yaitu harga saham.</p> <p>2. Metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>1. Variabel independen yaitu profitabilitas dengan indikator</p>

	<p><i>Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2019).</i></p>	<p>3. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>. 4. Metode analisis regresi linier berganda.</p>	<p>NPM, dan nilai perusahaan dengan indikator ROA. 2. Objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI.</p>
--	--	--	--

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2023

Dengan demikian, perbedaan antara penelitian ini dan semua penelitian sebelumnya terletak pada beberapa aspek utama, yaitu periode objek penelitian, objek penelitian, dan teknik metode analisis data. Penelitian ini memiliki periode objek penelitian pada tahun-tahun tertentu yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Selain itu, objek penelitian juga berfokus pada perusahaan *food and beverages*, yang berbeda dari berbagai sektor dan sub-sektor yang diteliti dalam penelitian terdahulu. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, sementara beberapa penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi data panel atau metode analisis lainnya.

Meskipun terdapat perbedaan tersebut, persamaan yang dapat ditemukan adalah bahwa semua penelitian, termasuk penelitian ini, berfokus pada analisis harga saham sebagai variabel dependen. Namun, perbedaan terletak pada variasi sub-variabel independen yang digunakan dalam masing-

masing penelitian, yang mencerminkan fokus dan karakteristik penelitian yang berbeda-beda.

B. Kajian Teori

A. *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Signaling theory pertama kali diciptakan oleh Spence pada tahun 1973 dan pada dasarnya berkaitan dengan mengurangi asimetri informasi antara dua pihak. Perusahaan sering mengirimkan sinyal untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham yang memungkinkan mereka untuk mengkomunikasikan citra, niat, perilaku, dan kinerja perusahaan tersebut, ini dikenal sebagai *Signaling Theory*. Teori sinyal berkaitan dengan bagaimana perusahaan harus mengkomunikasikan informasi mereka kepada para pemegang saham dan pasar. Teori ini memberikan gambaran tentang bagaimana pihak yang memberikan informasi (*sender*) dapat memilih apa dan bagaimana informasi tersebut ditunjukkan, dan bagaimana pihak yang menerima informasi (*receiver*) dapat memilih bagaimana menafsirkan informasi tersebut. Informasi yang dibagikan berupa laporan keuangan yang memberikan sinyal kepada pihak eksternal perusahaan atau investor. Untuk membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan, laporan keuangan perusahaan harus transparan, lengkap, akurat, dan relevan. Sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) dari laporan

keuangan akan ditafsirkan oleh investor dan diinterpretasikan sebagai peningkatan atau penurunan volume perdagangan saham.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas, *signaling theory* bertujuan untuk mengurangi atau meminimalisir asimetri informasi antara pihak internal yang memberikan informasi dan pihak eksternal yang penerima informasi. Investor dapat melihat kinerja dan kondisi perusahaan dengan laporan keuangan, yang membantu para investor untuk membuat keputusan investasi tentang apakah mereka harus menanamkan modal mereka diperusahaan itu sendiri atau tidak.

B. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya, penggunaan rasio ini menunjukkan seberapa efisiensi perusahaan.⁴⁶

Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik akan dijadikan sinyal positif bagi pihak eksternal mengenai prospek perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan salah satunya dilihat dari nilai profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk

⁴⁵ Muhammad Hafizh Anshary, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022), 10.

⁴⁶ Kasmir, S.E.,M.M, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 115.

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba tinggi akan mencerminkan perusahaan dalam keadaan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Profitabilitas sendiri menjadi alat ukur suksesnya sebuah perusahaan yang utama dan menjadi indikator penting dalam melakukan evaluasi kinerja manajer.⁴⁷

Pada penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS). EPS yakni perbandingan dimana memperlihatkan seberapa besar laba yang didapat pemegang saham ataupun investor setiap lembar saham yang ada. EPS selaku indikator profitabilitas perusahaan yang menjadi jumlah seluruh laba bersih sesudah pajak dilaksanakan pembagian terhadap jumlah per lembar saham yang diedarkan.⁴⁸

EPS ukuran kemampuan perusahaan guna mendapat laba per saham, akan menyebabkan investor terdorong guna melaksanakan penanaman modal di perusahaan, sebab menjadi cerminan kemampuan perusahaan guna mendatangkan keuntungan bagi pemegang sahamnya. EPS bisa memperlihatkan tingkatan kesejahteraan perusahaan, jika pemberian EPS terhadap investor tinggi menjadi penanda bahwasannya perusahaan ini bisa sebaik mungkin menyediakan tingkatan kesejahteraan bagi pemegang saham, sementara jika pembagian EPS kecil menjadi

⁴⁷ Aqila Pradanimas, Agus Sucipto, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Lavarage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Riset dan Konseptual* 7, no. 1 (Februari 2022): 94.

⁴⁸ Ratna Lufikasari, Suyatmin Waskito Adi, “Pengaruh EPS, PER, PBV dan ROE Terhadap Harga Saham Indeks Infobank15 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Review of Accounting & Business* 2, no.2 (Desember 2021): 290.

pertanda kegagalan perusahaan menyediakan kemanfaatan sejalan yang menjadi harapan pemegang saham. Untuk investor, EPS ialah perbandingan yang mendasar serta sangatlah krusial dikarenakan mengilustrasikan prospek pendapatan perusahaan di masa depan.⁴⁹

Adapun rumus *Earning Per Share* (EPS) yaitu:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

C. Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban atau hutang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dibayar. Karena kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek dan memastikan bahwa operasi perusahaan tidak akan terganggu jika kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.⁵⁰

Pada penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara total aset lancar dengan kewajiban lancar (*current*

⁴⁹ Ratna Lufikasari, Suyatmin Waskito Adi, "Pengaruh EPS, PER, PBV dan ROE Terhadap Harga Saham Indeks Infobank15 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Review of Accounting & Business* 2, no.2 (Desember 2021): 292.

⁵⁰ Sutrisno, *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Ekonisia Press, 2017), 206.

asset/current liabilities). *Current ratio* memberikan informasi kemampuan aset lancar meliputi kas, piutang dagang, persediaan dan aset lainnya. *Current asset* merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha yang normal yang lebih besar. Sedangkan liabilitas lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank, utang gaji dan liabilitas lainnya yang segera harus dibayar. *Current liabilitas* merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun atau siklus operasi usaha yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aset lancar. Adapun rumus *Current Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Jika rasio lancar 1:1 atau 100% berarti aset lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dikatakan sehat apabila rasio berada diatas 1 atau 100%. Artinya aset lancar harus jauh diatas jumlah liabilitas lancar. Perusahaan baru dapat dikatakan *liquid* apabila *current rationya* > 2,00 dan *margin of safety* > 1,00.⁵¹

D. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan terdiri dari ekuitas, nilai pasar, dan surat berharga hutang. Nilai perusahaan merupakan indikator yang digunakan investor untuk melihat potensi yang ada dalam perusahaan tersebut. Potensi yang

⁵¹ Shinta Rahma Diana, *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya* (Bogor: Penerbit In Media, 2018), 55.

dimaksud adalah tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka tinggi pula tingkat pengembalian investasi.⁵² Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada para pemegang saham mengenai baik buruknya suatu perusahaan dikelola, bila manajemen mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien, maka nilai perusahaan dapat meningkat. Nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa nilainya tinggi.

Untuk menentukan nilai perusahaan, peneliti menggunakan *Price Book Value* (PBV). Rasio *Price Book Value* yaitu tingkat kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan nilai yang baik atas kegiatan berinvestasi. Akibatnya, nilai *Price Book Value* (PBV) yang tinggi menunjukkan bahwa nilai *book value* untuk setiap lembar saham dengan harga saham sangat tinggi. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Nilai suatu perusahaan yang diukur dengan harga saham akan meningkat seiring dengan nilai bukunya.⁵³

Oleh karena itu, harga saham yang tinggi menunjukkan peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan investor. Nilai buku

⁵² Falen Sadewo, Budi Santoso, I Nyoman N. A, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019)," *Jurnal Magister Manajemen* 11, no. 1 (Februari 2022): 43.

⁵³ M. Tauhid, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di Index Kompas 100 Periode 2019-2022" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2021), 17.

merupakan rasio atau perbandingan antara total modal dengan jumlah saham beredar. Adapun rumus *Price Book Value* (PBV) yaitu⁵⁴ :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

E. Saham

Dalam bahasa Belanda, *andeel* dapat berarti saham, kepemilikan, atau kepentingan ekuitas perusahaan. Menurut Schilfgaarde, saham merupakan hak atas kekayaan perusahaan. Hak untuk membagi bagian dari kekayaan perusahaan adalah definisi saham. Saham adalah bukti kepemilikan modal perusahaan yang memberi pemilik akses ke kekayaan perusahaan. Wujud dari saham adalah kertas yang menunjukkan bahwa pemilik kertas juga pemilik perusahaan yang memberikan kertas tersebut. Saham merupakan sarana pasar keuangan yang paling banyak diminati oleh investor.

Salah satu cara perusahaan memilih untuk mendanai perusahaannya adalah dengan menerbitkan saham. Menurut penelitian ini, saham sangat diminati oleh investor sebagai alat investasi karena mereka dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Terdapat tiga keuntungan memiliki saham suatu perusahaan :

1. *Dividen* adalah keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemilik sahamnya.

⁵⁴ Franki Sinaga et al, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* 1, No. 2 (Juni 2023): 94.

2. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga beli.
3. *Non-finansial* adalah munculnya kebanggaan dan hak suara untuk menentukan jalannya bisnis.

Perusahaan menerbitkan saham biasa dan saham preferen. Pemilik utama saham perusahaan adalah saham biasa. Saham biasa ini adalah yang paling terkenal di masyarakat. Pemegang saham umum ini bertanggung jawab atas kebijakan perusahaan dan memiliki hak suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Namun, saham *preferen* adalah saham yang menggabungkan saham biasa dan obligasi. Sekuritas campuran adalah jenis saham *preferen*. Jika dibandingkan dengan saham biasa, saham *preferen* ini menerima pembayaran deviden yang berbeda.⁵⁵

F. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Harga saham muncul dari mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami permintaan yang tinggi, maka harga sahamnya juga cenderung mengalami kenaikan. Dan begitu juga sebaliknya, apabila suatu saham mengalami penawaran yang tinggi, maka harga sahamnya cenderung mengalami penurunan. Harga saham adalah harga penutupan pasar saham yang secara senantiasa diamati oleh investor. Memaksimalkan nilai

⁵⁵ Yusria Devita, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Retun Saham Pada Perusahaan Food and Bavarges yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022), 50.

perusahaan, yang ditunjukkan oleh harga sahamnya, adalah salah satu tujuan manajemen keuangan. Jika bisnis berhasil, investor akan lebih tertarik untuk membeli sahamnya. Apabila perusahaan mempunyai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak dilirik oleh para investor. Prestasi baik yang diraih oleh perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan itu sendiri. Pada waktu tertentu, perusahaan harus menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya. Laporan keuangan akan membantu para investor untuk mempertimbangkan keputusan investasi terhadap suatu saham, apakah mereka membeli atau menjual saham perusahaan tersebut.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan diatas terkait harga saham, dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan *value* dari saham itu sendiri yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan, dimana fluktuasinya ditetapkan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar bursa saham. Semakin banyak investor yang membeli saham suatu perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya mengalami kenaikan. Sebaliknya, semakin banyak investor yang ingin menjual sahamnya, maka semakin rendah harga sahamnya.

⁵⁶ Muhammad Hafizh Anshary, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2022)", 13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, metode tersebut digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Dan cara mengumpulkan data dengan cara menggunakan instrument, analisis data statistik dan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih⁵⁸. Data yang digunakan adalah data sekunder dan pengambilan data dengan dokumentasi dari sumber situs resmi www.idx.co.id untuk data laporan keuangan dan <https://finance.yahoo.com> untuk data harga saham.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁹. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 42 perusahaan.

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Press, 2022), 7.

⁵⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ((Jakarta: Quadrant, 2020), 51.

⁵⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada didalamnya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari dari sampel tersebut untuk diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili).⁶⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.⁶¹ Sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2018-2022.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.	42
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2018-2022.	(21)
Total perusahaan yang menjadi sampel		21

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

⁶⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Press, 2022), 81.

⁶¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Quadrant, 2020), 92.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk
9	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
10	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
13	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
14	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
15	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
16	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
17	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
18	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
19	STTP	PT. Siantar Top Tbk
20	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk
21	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, jumlah sampel yang diperoleh adalah 21 perusahaan, dengan data yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu 5 tahun x 21 perusahaan yaitu 105 data.

C. Teknik dan Instrumen Data

Teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data sekunder secara tidak langsung melalui perantara berupa laporan tahunan atau *annual report* dari perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk variabel profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan, dan data harga saham yang diperoleh dari <https://finance.yahoo.com> untuk variabel harga saham.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang tersedia dengan statistik dan menggunakannya untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab masalah penelitian.⁶² Data penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 29. Teknik analisis data termasuk statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶³

⁶² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Quadrant, 2020), 92.

⁶³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Press, 2022), 147.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autikolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menganalisis uji normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan pengambilan keputusan, Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak variabel independen yang memiliki kesamaan antar variabel independen lain dalam suatu model. Uji multikolinieritas juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, ini juga dapat menghasilkan korelasi yang sangat kuat. Untuk menganalisis

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 52.

data uji multikolinieritas dapat dilihat dengan melalui uji VIF (*Variance Inflation Faktor*) dengan pengambilan keputusan jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁶⁵

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk dapat mengetahui apakah persamaan regresi terdapat atau tidak autokorelasi dapat digunakan dengan uji Durbin Watson. Adapun kaidah yang digunakan untuk mengetahui model tersebut terjadi atau tidak adanya korelasi serial antara error term adalah nilai Dw lebih besar dari D_u atau lebih kecil dari $4 - D_u$.

Kriteria pengambilan keputusan Durbin Watson jika $D_u < Dw < 4 - D_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.⁶⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi memiliki varian yang sama atau tidak. Jika mempunyai varian yang tidak sama artinya terdapat heterokedastisitas, begitu juga sebaliknya jika terdapat varian yang sama artinya tidak terdapat heterokedastisitas. Untuk menganalisis data uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glesster dengan pengambilan keputusan yaitu

⁶⁵ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185.

⁶⁶ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 186.

jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.⁶⁷

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel *Earning Per Share* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Price Book Value* (X3) terhadap Harga Saham (Y). Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan memiliki lebih dari satu variabel independen maka persamaan regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut dengan bantuan program SPSS.⁶⁸

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Harga Saham
A	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$: Koefisien Regresi
X1	: <i>Earning Per Share</i> (EPS)
X2	: <i>Current Ratio</i> (CR)
X3	: <i>Price Book Value</i> (PBV)
e	: <i>Error Term</i>

⁶⁷ Yusria Devita, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Lavarage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Bavarages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022), 64.

⁶⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Quadrant, 2020), 99.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengambil keputusan atas suatu hipotesis, peneliti melakukan pengujian – pengujian sebagai berikut :

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

H₀ : tidak memenuhi kelayakan.

H₁ : memenuhi kelayakan.

Kriteria :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Atau :

Jika nilai $F > 0,05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $F < 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.⁶⁹

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi adalah 5% dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

H₀ : tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

⁶⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Quadrant, 2020), 100.

H_a : terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

Kriteria :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Atau :

Jika $p < 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika $p > 0,05$, maka H_0 ditolak.⁷⁰

3) Uji Koefisien Determinan (r)

Koefisien determinasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dengan menggunakan model ini, kesalahan pengganggu diusahakan minimum, sehingga mendekati 1. Oleh karena itu,

⁷⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Quadrant, 2020), 100.

perkiraan regresi akan lebih dekat dengan keadaan yang sebenarnya.⁷¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Quadrant, 2020), 101.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Total keseluruhan perusahaan *food and beverages* dari tahun 2018-2022 berjumlah 42 perusahaan. Setelah melakukan teknik *stratified random sampling* yang sudah ditetapkan, diperoleh 21 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada periode 2018-2022, sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 105 data observasi. Berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria :

Tabel 4.1

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk
9	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
10	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
13	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

14	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
15	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
16	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
17	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
18	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
19	STTP	PT. Siantar Top Tbk
20	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk
21	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company

Sumber: www.idx.com

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang temuan-temuan penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk-bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel, maupun grafik. Setiap vangka statistik, tabel, maupun grafik. Setiap variabel dilaporkan dalam sub tersendiri dengan merujuk kepada rumusan masalah ataupun tujuan penelitian.⁷² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan, dan variabel terikat (dependen) yaitu harga saham. Berikut adalah data hasil perhitungan dari setiap variabel pada perusahaan *food and beverages* periode 2018-2022:

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) Tahun 2018-2020

No	KODE	Earning Per Share (EPS)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	0,90	1,42	2,30	4,51	6,19
2	AISA	(0,38)	3,53	2,52	0,01	(0,07)

⁷² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 83.

3	ALTO	(15,06)	(3,37)	(4,79)	(4,07)	(7,35)
4	CAMP	0,11	0,13	0,07	0,02	0,02
5	CEKA	1,56	3,62	3,06	3,14	3,71
6	CLEO	1,56	3,62	3,06	3,14	3,71
7	DLTA	4,22	3,97	1,54	2,35	2,87
8	FISH	3,91	3,71	6,38	9,57	10,72
9	GOOD	57,66	59,05	0,07	0,13	0,14
10	HOKI	383,81	436,10	159,93	12,24	0,09
11	ICBP	3,99	4,60	6,36	6,78	4,91
12	INDF	5,65	6,72	9,97	12,79	10,47
13	MLBI	5,81	5,72	1,36	3,16	4,39
14	MYOR	0,79	0,91	0,94	0,54	0,88
15	PSDN	(0,32)	(0,18)	(0,36)	(0,57)	(0,18)
16	ROTI	0,21	0,38	0,27	0,46	0,70
17	SKBM	9,22	5,53	3,13	17,17	50,08
18	SKLT	0,46	0,65	0,62	1,23	1,09
19	STTP	1,95	3,68	4,80	4,71	4,77
20	TGKA	3,47	4,66	5,21	5,24	5,21
21	ULTJ	0,61	0,90	0,96	1,11	0,84

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR) Tahun 2018-2022

No	KODE	Current Ratio (CR)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	1,39	2,00	2,97	2,51	3,20
2	AISA	0,15	0,41	0,81	0,60	0,68
3	ALTO	0,76	0,88	0,83	0,82	0,81
4	CAMP	10,84	12,63	13,27	13,31	10,67
5	CEKA	5,11	4,80	4,66	4,80	9,95
6	CLEO	1,64	1,17	1,72	1,53	1,81
7	DLTA	7,20	8,05	7,50	4,81	4,56
8	FISH	1,29	1,18	1,21	1,33	1,45
9	GOOD	1,18	1,53	1,75	1,48	1,74
10	HOKI	2,68	2,99	2,24	1,60	3,27
11	ICBP	1,95	2,54	2,26	1,80	3,10
12	INDF	1,07	1,27	1,37	1,34	1,79
13	MLBI	0,78	0,73	0,89	0,74	0,77
14	MYOR	2,65	3,43	3,69	2,33	2,62
15	PSDN	1,03	0,76	0,77	0,58	0,51
16	ROTI	3,57	1,69	3,83	2,65	2,10

17	SKBM	1,38	1,33	1,36	1,31	1,44
18	SKLT	1,22	1,29	1,54	1,79	1,63
19	STTP	1,85	2,85	2,41	4,16	4,85
20	TGKA	1,71	2,16	2,18	2,33	2,06
21	ULTJ	4,40	4,44	2,40	3,11	3,17

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan *Price Book Value* (PBV) Tahun 2018-2022

No	KODE	Price Book Value (PBV)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	1,13	1,09	1,23	2,00	3,17
2	AISA	(0,16)	(0,33)	0,27	0,14	0,59
3	ALTO	2,26	2,29	1,81	1,69	1,01
4	CAMP	2,30	2,35	1,85	1,67	1,91
5	CEKA	0,84	0,88	0,84	0,81	0,76
6	CLEO	5,36	8,53	6,71	5,63	5,62
7	DLTA	3,43	4,49	3,45	2,96	3,06
8	FISH	1,24	1,00	0,60	1,53	1,24
9	GOOD	0,06	0,04	15,78	6,37	5,78
10	HOKI	0,30	0,35	0,09	1,09	0,34
11	ICBP	5,37	4,88	2,22	1,85	2,03
12	INDF	1,31	1,28	0,76	0,64	0,63
13	MLBI	28,87	28,50	14,26	14,95	17,57
14	MYOR	6,86	4,63	5,38	4,02	4,36
15	PSDN	1,14	1,25	1,44	3,95	3,06
16	ROTI	2,55	2,60	2,59	2,93	3,05
17	SKBM	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
18	SKLT	3,06	2,93	2,66	3,08	1,83
19	STTP	2,98	2,74	4,66	3,00	2,55
20	TGKA	2,47	3,20	4,18	3,65	3,19
21	ULTJ	3,27	3,43	3,87	3,53	2,93

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Tabel 4.5

Daftar Harga Saham Tahun 2018-2022

No	KODE	Harga Saham				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	920	1.045	1.460	3.290	7.175
2	AISA	168	168	390	192	143
3	ALTO	400	398	308	280	160

4	CAMP	346	374	302	290	306
5	CEKA	1.375	1.670	1.785	1.880	1.980
6	CLEO	284	545	500	470	555
7	DLTA	5.500	6.800	4.400	3.740	3.830
8	FISH	4.460	3.800	2.620	7.650	6.750
9	GOOD	1.875	1.510	1.270	525	525
10	HOKI	730	940	251	756	232
11	ICBP	10.450	11.150	9.575	8.700	10.000
12	INDF	7.450	7.925	6.850	6.325	6.725
13	MLBI	16.000	15.500	9.700	7.800	8.950
14	MYOR	2.620	2.050	2.710	2.040	2.500
15	PSDN	192	153	130	153	83
16	ROTI	1.200	1.300	1.360	1.360	1.320
17	SKBM	695	410	324	360	378
18	SKLT	1.500	1.610	1.565	2.420	1.565
19	STTP	3.750	4.500	9.500	7.550	7.650
20	TGKA	3.350	4.850	7.275	7.000	7.100
21	ULTJ	1.350	1.680	1.600	1.570	1.475

Sumber: Data diolah peneliti 2023

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan serta variabel dependen yaitu harga saham. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
X1_EPS	105	-15.06	436.10	13.5615	58.48594
X2_CR	105	.15	13.31	2.7503	2.70186

X3_PBV	105	-.33	28.87	3.3010	4.76389
Y_Harga Saham	105	83	16.000	3148.77	3533.829
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Output SPSS 29, data diolah peneliti 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 105 sampel data.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa:

- a. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai mean dan standar deviasi sebesar 13,5615 dan 58,48594. Sedangkan nilai minimum sebesar -15,06 diperoleh oleh PT Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2018 dan nilai maximum sebesar 436,10 diperoleh oleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2019.
- b. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai mean dan standar deviasi sebesar 2,7503 dan 2,70186. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,15 diperoleh oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2018 dan nilai maximum sebesar 13,31 diperoleh oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2021.
- c. Variabel nilai perusahaan yang diproksikan *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai mean dan standar deviasi sebesar 3,3010 dan 4,76389. Sedangkan nilai minimum sebesar -0,33 diperoleh oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2019 dan nilai maximum sebesar 28,87 diperoleh oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2018.

- d. Variabel harga saham (Y) memiliki nilai mean dan standar deviasi sebesar 3148,77 dan 3533,829. Sedangkan nilai minimum sebesar 83 diperoleh oleh PT Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2022 dan nilai maximum sebesar 16.000 diperoleh oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2018.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel data yang digunakan dalam penelitian memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan pengambilan keputusan, jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

Variabel	Sig	Kesimpulan
EPS, CR, dan PBV	0,089	Normal

Sumber: Output SPSS 29, data diolah peneliti 2023

Hasil pengujian data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* yang menunjukkan bahwa ada tingkat signifikansi sebesar 0,089 berada diatas 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui suatu model regresi dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas yaitu jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1_EPS	0,995	1,005	Tidak terjadi multikolinieritas
X2_CR	0,965	1,036	Tidak terjadi multikolinieritas
X3_PBV	0,967	1,034	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Output SPSS 29, data diolah peneliti 2023

Hasil pengujian data menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF jauh diangka 10, maka model regresi ini dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi autokolerasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dengan pengambilan keputusan $D_u < D_w < 4-D_u$ maka tidak terjadi autokolerasi. Hasil uji autokolerasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokolerasi

Nilai Durbin Watson	Kesimpulan
1,994	Tidak terjadi autokolerasi

Sumber: Output SPSS 29, data diolah peneliti 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokolerasi Durbin Watson adalah sebagai berikut:

$$N = 105$$

$$Dw = 1,994$$

$$dL = 1,6237$$

$$dU = 1,7411$$

$$4-dU = 2,589$$

$$\text{Hasil} = Du < Dw < 4-Du$$

$$= 1,7411 < 1,994 < 2,589$$

Jadi, kesimpulannya tidak terjadi autokolerasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam pengamatan ini menggunakan uji glester dengan pengambilan keputusan jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
X1_EPS	0,182	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2_CR	0,400	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3_PBV	0,340	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 29, data diolah peneliti 2023

Hasil pengujian data diatas menunjukkan bahwa, tidak ditemukan heteroskedastisitas pada variabel independen yang ada, karena tidak ada variabel independen yang signifikan yang mempengaruhi variabel dependen dan semua nilai variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Price Book Value* (PBV) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Hasil uji analisis regresi inier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	9,818	1,496		6,561	0,001
X1_EPS	0,114	0,196	0,053	0,584	0,561

X2_CR	0,476	0,157	0,279	3,039	0,003
X3_PBV	-1,091	0,274	-0,366	-3,986	0,001

Sumber: Output SPSS 29, data diolah peneliti 2023

Dari data tabel tersebut dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 9,818 dan untuk EPS (nilai β_1) sebesar 0,114 sementara CR (nilai β_2) sebesar 0,476 serta PBV (nilai β_3) sebesar -1,091. Sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$= 9,818 + 0,114EPS + 0,476CR + -1,091PBV$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta harga saham (Y) sebesar 9,818 menunjukkan bahwa jika variabel EPS, CR, dan PBV sama dengan nol maka harga saham adalah sebesar 9,818.
- b. Nilai koefisien regresi EPS (X1) sebesar 0,114 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan EPS maka harga saham perusahaan meningkat sebesar 0,114. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan.
- c. Nilai koefisien regresi CR (X2) sebesar 0,476 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan CR maka harga saham perusahaan meningkat sebesar 0,476. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan.

- d. Nilai koefisien regresi PBV (X3) sebesar -1,091 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan PBV maka harga saham perusahaan menurun sebesar -1,091. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham perusahaan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yaitu X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Y. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Atau :

Jika nilai $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$$\begin{aligned} \text{Nilai } f_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; df_1 ; df_2) \\ &= (0,025; 3; 101) = 2,695 \end{aligned}$$

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
Regression	7,284	0,001

Sumber: Output SPSS 29, data diolah peneliti 2023

Dari data tabel tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7,284 dan F tabel diperoleh sebesar 2,695 yang menunjukkan bahwa nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel yaitu $7,284 > 2,695$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_4 diterima, disimpulkan secara simultan variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

H_1 : terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

Kriteria : J E M B E R

Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima.

Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_1 ditolak.

Atau :

Jika $p < 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika $p > 0,05$, maka H_0 ditolak.

Nilai t tabel = $(\alpha/2 ; n-k-1)$

= $(0,025;101) = 1,984$

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji t (Parsial)

Model	T	Sig
(Constant)	6,561	0,001
X1_EPS	0,584	0,561
X2_CR	3,039	0,003
X3_PBV	-3,986	0,001

Sumber: Output SPSS 29, data diolah peneliti 2023

Hasil uji t parsial tersebut, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Pengaruh Profitabilitas (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,114 yakni bernilai positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel EPS memiliki nilai t hitung sebesar 0,584 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung dibandingkan nilai t tabel yaitu $0,584 < 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,561 > 0,05$ maka hipotesis penelitian yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (EPS) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2) Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,476 yakni bernilai positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel CR

berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel CR memiliki nilai t hitung sebesar 3,039 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $3,039 > 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3) Pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,091 yakni bernilai negatif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel PBV

memiliki nilai t hitung sebesar -3,986 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $-3,986 > 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai perusahaan (PBV) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel x menjelaskan variabel y. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,153

a. Predictors : (Constant), X3_PBV, X2_CR, X1_EPS

b. Dependent Variable : Y_Harga Saham

Sumber: Output SPSS 29, data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa diperoleh nilai Adjusted R Square atau R^2 sebesar 0,153 atau 15,3%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 15,3% variabel X berpengaruh terhadap variabel Y , sedangkan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, maka terdapat pengaruh profitabilitas (EPS), likuiditas (CR), dan nilai perusahaan (PBV) terhadap harga saham. Berikut pembahasannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.15
Hasil Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H ₁ : Profitabilitas (EPS) berpengaruh terhadap harga saham	Ditolak
H ₂ : Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham	Diterima
H ₃ : Nilai perusahaan (PBV) berpengaruh terhadap harga saham	Diterima

Sumber: data diolah peneliti 2023

1. Pengaruh Profitabilitas (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel EPS sebesar 0,114 yakni bernilai positif. Dapat diinterpretasikan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel EPS memiliki nilai t hitung sebesar 0,584 dengan nilai signifikansi sebesar 0,561 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung dibandingkan nilai t tabel yaitu $0,584 < 1,984$. Variabel EPS memiliki nilai signifikansi sebesar $0,561 > 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya variabel profitabilitas (EPS) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan.⁷³ Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS), perhitungan *Earning Per Share* (EPS) dilakukan dengan cara membandingkan jumlah laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* merupakan ukuran kemampuan perusahaan guna mendapat laba per saham yang akan menyebabkan investor terdorong guna melaksanakan penanaman modal diperusahaan, sebab menjadi cerminan kemampuan perusahaan untuk

⁷³ Kasmir, S.E., M.M, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Nedia Group, 2013), 115.

mendatangkan keuntungan bagi pemegang sahamnya.⁷⁴ Temuan penelitian ini tidak memberikan dukungan terhadap hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (EPS) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan yang diambil adalah H1 tidak terbukti

Hal ini menunjukkan bahwa harga saham tidak dapat diprediksi dengan profitabilitas yang diukur dengan *Earning Per Share*. Perusahaan tidak selalu membagikan dividen kepada pemegang sahamnya karena para investor menanamkan modalnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan *capital gain* dan kemudian mengharapkan keuntungan dari *capital gain* tersebut dalam bentuk dividen. Beberapa alasan mengapa perusahaan tidak membagikan dividen, misalnya dikarenakan keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang serius sehingga tidak memungkinkan untuk membayar dividen, ataupun adanya kebutuhan dana yang sangat besar karena investasi yang sangat menarik sehingga harus menahan seluruh pendapatan untuk membiayai investasi tersebut. Namun, sebagian besar pemegang saham lebih suka membayar dividen segera daripada menundanya, ini karena dengan membayar dividen sekarang, maka uang akan diterima secara langsung, sedangkan apabila ditunda, hasil yang diharapkan akan tertunda. Karena itu, para investor menilai

⁷⁴ Ratna Lufikasari, Suyatmin Waskito Adi, "Pengaruh EPS, PER, PBV dan ROE Terhadap Harga Saham Indeks Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Review of Accounting & Business* 2, no.2 (Desember 2021): 292.

bahwa EPS yang tinggi belum tentu dapat memberikan *return* yang diinginkan, sehingga EPS yang tinggi tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.⁷⁵ Dalam hal ini dapat diartikan bahwasanya investor tidak selalu menganalisis suatu saham perusahaan dari tingkat nilai EPS perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amthy Soraya dan Juni yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Stefanus Yoris, Untung Lasiyono dan Yuli Kurnia juga menyatakan hal sama bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel CR sebesar 0,476 yakni bernilai positif. Dapat diinterpretasikan bahwa variabel CR berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel CR memiliki nilai t hitung sebesar 3,039 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung dibandingkan nilai t tabel yaitu $3,039 < 1,984$. Variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 > 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima artinya variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

⁷⁵ Stefanus Yoris, Untung Lasiyono, Yuli Kurnia Firdausia, "Pengaruh CR, PBV, EPS dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi di BEL," *Jurnal of Sustainability Business Research* 3, no. 4 (Desember 2022): 94.

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau hutang pada saat ditagih saat jatuh tempo, kewajiban yang harus segera dipenuhi yaitu kewajiban utang jangka pendek.⁷⁶ Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Rasio lancar pula dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.⁷⁷

Temuan penelitian ini memberi dukungan terhadap hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan yang diambil adalah H2 terbukti. Harga saham yang semakin tinggi disebabkan oleh likuiditas yang tinggi. *Current Ratio* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek dan dapat meningkatkan daya minat investor dalam berinvestasi sehingga para investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi dan kinerja yang baik dalam mengelola sebuah perusahaan. Daya minat

⁷⁶ Kasmir, S.E., M.M, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 115.

⁷⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, 111.

investor yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap tingginya permintaan saham sehingga harga saham juga akan meningkat.⁷⁸

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Rafli Suhartono yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Andi Muthia, Mahfud dan Andi Nirwana dimana *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel PBV sebesar -1,091 yakni bernilai negatif. Dapat diinterpretasikan bahwa variabel PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel PBV memiliki nilai t hitung sebesar -3,986 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung dibandingkan nilai t tabel yaitu $-3,986 < 1,984$. Variabel PBV memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 > 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima artinya variabel nilai perusahaan (PBV) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang digunakan investor untuk melihat potensi yang ada dalam perusahaan tersebut. Potensi yang dimaksud adalah tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka tinggi pula tingkat

⁷⁸ M. Rafli Suhartono, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 12, no. 7 (Juli 2023): 15.

pengembalian investasi.⁷⁹ Nilai perusahaan dalam penelitian diproksikan dengan *Price Book Value (PBV)*. *Price Book Value* merupakan bentuk perbandingan yang dapat digunakan membandingkan antara harga setiap lembar saham melalui total buku di setiap lembar saham yang diperoleh suatu perusahaan. *Book value* bisa diartikan sebagai nilai jual sesungguhnya dari suatu perusahaan, rasio ini digunakan untuk menilai harga wajar suatu saham. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio PBV menandakan bahwa perusahaan berhasil dan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham.⁸⁰

Temuan penelitian ini memberi dukungan terhadap hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan (PBV) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis KAI yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan yang diambil adalah H3 terbukti. Pengaruh negatif signifikan ini dapat berarti bahwa investor mempertimbangkan bahwa suatu saham dengan rasio *price book value* yang rendah merupakan investasi yang aman. Hal ini dikarenakan *price book value* yang tinggi mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan sebenarnya *overvalued* dan tidak dapat dibandingkan dengan nilai buku perusahaan, dalam hal ini harga saham dinilai terlalu

⁷⁹ Falen Sadewo, Budi Santoso, I Nyoman N. A, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019)," *Jurnal Magister Manajemen* 11, no. 1 (Februari 2022): 43.

⁸⁰ Soei Khim et al, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (April 2023): 74.

tinggi. Karena kondisi yang saling bertentangan, *price book value* memiliki dampak negatif signifikan terhadap harga saham. Sehingga hal ini mempengaruhi investor untuk tidak mau membeli saham perusahaan tertentu karena harga saham berada di nilai yang tinggi atau *overvalued*. Penurunan dan permintaan saham akan memengaruhi harga saham untuk turun, dan dengan demikian dapat juga memengaruhi *return* yang rendah dari harga saham. Oleh karena itu, jika investor mengarpakan tingkat pengembalian yang tinggi pada resiko tertentu maka membeli saham dengan rasio *price book value* rendah, karena ada kemungkinan harga saham tersebut akan menuju pada kesimbangan minimal sama dengan nilai bukunya dan juga harga saham perusahaan tersebut berpotensi untuk naik lebih besar.⁸¹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antonius Kumara dan Susanti Widhiastuti yang menyatakan bahwa *price book value* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dandi Prastyawan, Gendro Wiyono yang juga menyatakan bahwa *price book value* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

⁸¹ Dandi Prastyawan, Gendro Wiyono, Pristin Prima S, "Pengaruh EPS, PBV, ROA, CR, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2013-2020," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 2 (Juli 2022): 845.

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 7,284 dengan nilai F tabel sebesar 2,695 yang menunjukkan bahwa nilai F hitung dengan F tabel yaitu $7,284 > 2,695$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan berpengaruh simultan terhadap harga saham. Maka disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Temuan penelitian ini memberi dukungan terhadap hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan yang diambil adalah H4 terbukti. Kondisi ini menggambarkan bahwa adanya kenaikan dan penurunan dari ketiga variabel bebas yaitu profitabilitas (EPS), likuiditas (CR), dan nilai perusahaan (PBV) mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham. Dengan dilakukannya analisis laporan keuangan sangat penting untuk melihat kinerja perusahaan. Seorang investor dapat menggunakan analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan. Hal ini dapat menjadi salah satu hal yang penting bagi para investor atau para calon investor untuk mempertimbangkan dalam

membuat keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan terutama pada saham perusahaan sektor yang diteliti pada penelitian ini atau perusahaan *food and beverages* dengan mempertimbangkan hasil analisis laporan keuangan.⁸² Dalam penelitian ini EPS, CR, dan PBV merupakan indikator yang tepat dalam melakukan keputusan pembelian yang di mana koefisien determinasi sebesar 84,7% yang berarti bahwa sudah cukup kuat dalam mempengaruhi harga saham. Jika investor menggunakan satu indikator saja dalam penelitian ini tidak akan membuat harga saham akan meningkat di karenakan secara persial EPS tidak berpengaruh terhadap peningkatan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sharmila Alexandri Wijaya yang menyatakan bahwa EPS, CR, DER, dan PBV berpengaruh simultan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Franki Sinaga, Sri Yuni, Agus Kubertain menyatakan hal yang sama bahwa CR, PBV, dan EPS berpengaruh simultan terhadap harga saham.

⁸² Sharmila Alexandri Wijaya, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Penilaian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018," *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi* 18, no. 1 (Juni 2020): 221.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan :

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *earning per share* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan *food and beverages* periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan para investor menilai bahwa EPS yang tinggi belum tentu dapat memberikan pengembalian yang diinginkan sehingga tidak bisa digunakan untuk memprediksi harga saham, Hasil t_{hitung} pada variabel profitabilitas (EPS) adalah sebesar 0,584 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,561 dengan t_{tabel} sebesar 1,984. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,584 < 1,984$), sedangkan tingkat signifikan $0,561 > 0,05$.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan *food and beverages* periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek dan dapat meningkatkan daya minat investor dalam berinvestasi. Hasil t_{hitung} pada variabel likuiditas (CR) adalah sebesar 3,039 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 dengan t_{tabel} sebesar 1,984. Serta t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,039 > 1,984$), sedangkan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$.
3. Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book value* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan pada

perusahaan *food and beverages* periode 2018-2022. Pengaruh negatif signifikan ini dapat berarti bahwa investor mempertimbangkan bahwa suatu saham dengan rasio *price book value* yang rendah merupakan investasi yang aman dikarenakan *price book value* yang tinggi mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan sebenarnya *overvalued* dan akan mempengaruhi investor untuk tidak membeli saham perusahaan tertentu. Hasil t_{hitung} pada variabel nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar -3,986 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dengan t_{tabel} sebesar 1,984. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3,986 > 1,984$), sedangkan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$.

4. Variabel profitabilitas (EPS), likuiditas (CR) dan nilai perusahaan (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* periode 2018-2022, karena memiliki nilai F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($7,284 > 2,695$) dengan probabilitas 0,001, karena probabilitas lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan strategi baru dalam mengkomunikasikan nilai perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Meskipun *Earning Per Share* (EPS) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, fokus pada peningkatan *Current Ratio* dapat menjadi prioritas.

Manajemen dapat mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan likuiditas dan manajemen aset agar dapat memberikan sinyal positif kepada pasar terkait stabilitas dan keberlanjutan perusahaan.

2. Bagi investor, hasil penelitian menyoroti pentingnya melihat lebih dari sekadar *Earning Per Share* (EPS) dalam evaluasi potensial investasi. Perhatian terhadap *Current Ratio* yang lebih tinggi dapat menjadi indikator keuangan yang positif dan dapat memberikan kepercayaan terhadap kinerja jangka panjang perusahaan. Selain itu, investor disarankan untuk lebih berhati-hati terhadap investasi yang memiliki *Price Book Value* (PBV) tinggi atau *overvalued*, mengingat adanya pengaruh negatifnya terhadap harga saham. Kebijakan diversifikasi dan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor keuangan perusahaan dapat membantu mengoptimalkan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya, sehingga penelitian tidak hanya berfokus pada rasio keuangan, misalnya dapat menggunakan variabel seperti tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya. Selain itu, diharapkan juga dapat menambah metode analisis regresi data panel supaya analisis datanya lebih bervariasi serta dengan penggunaan regresi data panel dapat memberikan keleluasan yang lebih besar dalam memahami dan menginterpretasikan hubungan dalam kerangka data yang mencakup dimensi waktu dan individu, dan menggunakan perusahaan *food and beverages* yang memproduksi produk yang berlabel halal supaya

dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terutama umat muslim terhadap produk tersebut, dengan cara peneliti selanjutnya harus lebih memerhatikan kriteria-kriteria syariah sebagai sampel penelitian seperti, memastikan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi bersumber dari sumber yang halal dan menghindari penggunaan bahan-bahan haram seperti, salah satu contohnya minuman ber-akohol lebih baik tidak dimasukkan dalam sampel karena tidak sesuai dengan ajaran syariah. Untuk memastikan bahwa perusahaan *food and beverages* tersebut memproduksi produk halal, dengan cara memastikan bahwa produk tersebut memiliki sertifikasi halal dari MUI cara ini merupakan salah satu cara terbaik untuk memastikan kehalalan produk dan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan dan sesuai dengan ajaran islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Sharmila Wijaya, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Penilaian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018,” *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi* 18, no. 1 (Juni 2020): 221.
- Al-Qur’an kemenag.
- Arumuninggar, Marta , Titik Mildawati. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan makanan dan minuman di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no.23 (2022): 3
- Ayu, Dyah Kartika. “8 Saham Makanan dan Minuman Tercuan Sepanjang 2023 Berjalan”, *Data Indonesia*, Februari 22 2023, <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/8-saham-makanan-dan-minumantercuan-sepanjang-2023-berjalan>.
- Ayuning, Restu K, Edi Suswardji N. “Pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga Saham pada perusahaan perdagangan sub sektor ritel yang Terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2019.” *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi, dan Sosial* 5, no.1 (2021):31.
- Devita, Yusria. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Retun Saham Pada Perusahaan Food and Bavarges yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.
- Hafizh, Muhammad Anshary. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.” Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2022.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Quadrant, 2020.
- Irfani, Rachmatika, M. Anhar. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017.” *Jurnal STIE Ekonomi* 28, no.1 (Juni 2019): 143-145.

- Josua, Alfredo Ratag, Paulina Van Rate, Joy E, “Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” *Jurnal EMBA* 9, no. 4 (Oktober 2021): 713.
- Kasmir, S.E.,M.M. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Khim, Soei et al., “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages Periode 2016-2020,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (April 2023): 74.
- Lufikasari, Ratna, Suyatmin W.A. “Pengaruh EPS, PER, PBV, dan ROE Terhadap Harga Saham Indeks Infobank15 yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.” *Review of Accounting and Business* 2, no. 2 (2021): 290-292.
- M. Tauhid. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di Index Kompas 100 Periode 2019-2022.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2021.
- Meliana, Athika Dewi. “Kondisi Industri Pengelolaan Makanan dan Minuman.” *DJKN Kemenkeu*, Oktober 31 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-IndustriPengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>.
- Nurhani, Amelia, Fenty Fauziah. “Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Borneo Student Research* (2019): 626.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Pradanimas, Aqila, Agus Sucipto, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Lverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Riset dan Konseptual* 7, no. 1 (Februari 2022): 94.
- Prastyawan, Dandi, Gendro Wiyono, Pristin Prima S, “Pengaruh EPS, PBV, ROA, CR, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2013-2020,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 2 (Juli 2022): 845.

- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Press, 2022.
- Rafli, Muhammad Suhartono, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen* 12, no. 7 (Juli 2023): 2-15.
- Rahma, Shinta Diana. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: Penerbit In Media, 2018.
- Rifai, Khamdan, *Pasar Modal dan Harga Saham*, Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Sadewo, Falen, Budi Santoso, I Nyoman N. A, “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019),” *Jurnal Magister Manajemen* 11, no. 1 (Februari 2022): 43.
- Samudra, Berlian, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no.5 (Oktober 2020): 8.
- Setiabudhi, Hatta, “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 5, no.1 (2022): 2 -3.
- Sinaga, Franki, Sri Yuni et al., “Analisis Pengaruh Current Ratio, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 93-94.
- Sujarweni, V.Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ekonisia Press, 2017.
- Winujaya, Sonny, Indianik Aminah.” Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Sub Sektor Tobacco Manufactur pada Tahun 2016-2020),” *dalam Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta, 2022.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devin Nur Hidayah

Nim : 204105030021

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER



Devin Nur Hidayah
NIM. 204105030021

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk
9	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
10	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
13	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
14	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
15	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
16	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
17	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
18	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
19	STTP	PT. Siantar Top Tbk
20	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk
21	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) Tahun 2018-2022

No	KODE	Earning Per Share (EPS)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	0,90	1,42	2,30	4,51	6,19
2	AISA	(0,38)	3,53	2,52	0,01	(0,07)
3	ALTO	(15,06)	(3,37)	(4,79)	(4,07)	(7,35)
4	CAMP	0,11	0,13	0,07	0,02	0,02
5	CEKA	1,56	3,62	3,06	3,14	3,71
6	CLEO	1,56	3,62	3,06	3,14	3,71
7	DLTA	4,22	3,97	1,54	2,35	2,87
8	FISH	3,91	3,71	6,38	9,57	10,72
9	GOOD	57,66	59,05	0,07	0,13	0,14
10	HOKI	383,81	436,10	159,93	12,24	0,09
11	ICBP	3,99	4,60	6,36	6,78	4,91
12	INDF	5,65	6,72	9,97	12,79	10,47
13	MLBI	5,81	5,72	1,36	3,16	4,39
14	MYOR	0,79	0,91	0,94	0,54	0,88
15	PSDN	(0,32)	(0,18)	(0,36)	(0,57)	(0,18)
16	ROTI	0,21	0,38	0,27	0,46	0,70
17	SKBM	9,22	5,53	3,13	17,17	50,08
18	SKLT	0,46	0,65	0,62	1,23	1,09
19	STTP	1,95	3,68	4,80	4,71	4,77
20	TGKA	3,47	4,66	5,21	5,24	5,21
21	ULTJ	0,61	0,90	0,96	1,11	0,84

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Hasil Perhitungan Current Ratio (CR) Tahun 2018-2022

No	KODE	Current Ratio (CR)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	1,39	2,00	2,97	2,51	3,20
2	AISA	0,15	0,41	0,81	0,60	0,68
3	ALTO	0,76	0,88	0,83	0,82	0,81
4	CAMP	10,84	12,63	13,27	13,31	10,67
5	CEKA	5,11	4,80	4,66	4,80	9,95
6	CLEO	1,64	1,17	1,72	1,53	1,81
7	DLTA	7,20	8,05	7,50	4,81	4,56
8	FISH	1,29	1,18	1,21	1,33	1,45
9	GOOD	1,18	1,53	1,75	1,48	1,74

10	HOKI	2,68	2,99	2,24	1,60	3,27
11	ICBP	1,95	2,54	2,26	1,80	3,10
12	INDF	1,07	1,27	1,37	1,34	1,79
13	MLBI	0,78	0,73	0,89	0,74	0,77
14	MYOR	2,65	3,43	3,69	2,33	2,62
15	PSDN	1,03	0,76	0,77	0,58	0,51
16	ROTI	3,57	1,69	3,83	2,65	2,10
17	SKBM	1,38	1,33	1,36	1,31	1,44
18	SKLT	1,22	1,29	1,54	1,79	1,63
19	STTP	1,85	2,85	2,41	4,16	4,85
20	TGKA	1,71	2,16	2,18	2,33	2,06
21	ULTJ	4,40	4,44	2,40	3,11	3,17

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Hasil Perhitungan Price Book Value (PBV) Tahun 2018-2022

No	KODE	Price Book Value (PBV)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	1,13	1,09	1,23	2,00	3,17
2	AISA	(0,16)	(0,33)	0,27	0,14	0,59
3	ALTO	2,26	2,29	1,81	1,69	1,01
4	CAMP	2,30	2,35	1,85	1,67	1,91
5	CEKA	0,84	0,88	0,84	0,81	0,76
6	CLEO	5,36	8,53	6,71	5,63	5,62
7	DLTA	3,43	4,49	3,45	2,96	3,06
8	FISH	1,24	1,00	0,60	1,53	1,24
9	GOOD	0,06	0,04	15,78	6,37	5,78
10	HOKI	0,30	0,35	0,09	1,09	0,34
11	ICBP	5,37	4,88	2,22	1,85	2,03
12	INDF	1,31	1,28	0,76	0,64	0,63
13	MLBI	28,87	28,50	14,26	14,95	17,57
14	MYOR	6,86	4,63	5,38	4,02	4,36
15	PSDN	1,14	1,25	1,44	3,95	3,06
16	ROTI	2,55	2,60	2,59	2,93	3,05
17	SKBM	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
18	SKLT	3,06	2,93	2,66	3,08	1,83
19	STTP	2,98	2,74	4,66	3,00	2,55
20	TGKA	2,47	3,20	4,18	3,65	3,19
21	ULTJ	3,27	3,43	3,87	3,53	2,93

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Daftar Harga Saham Tahun 2018-2022

No	KODE	Harga Saham				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	920	1.045	1.460	3.290	7.175
2	AISA	168	168	390	192	143
3	ALTO	400	398	308	280	160
4	CAMP	346	374	302	290	306
5	CEKA	1.375	1.670	1.785	1.880	1.980
6	CLEO	284	545	500	470	555
7	DLTA	5.500	6.800	4.400	3.740	3.830
8	FISH	4.460	3.800	2.620	7.650	6.750
9	GOOD	1.875	1.510	1.270	525	525
10	HOKI	730	940	251	756	232
11	ICBP	10.450	11.150	9.575	8.700	10.000
12	INDF	7.450	7.925	6.850	6.325	6.725
13	MLBI	16.000	15.500	9.700	7.800	8.950
14	MYOR	2.620	2.050	2.710	2.040	2.500
15	PSDN	192	153	130	153	83
16	ROTI	1.200	1.300	1.360	1.360	1.320
17	SKBM	695	410	324	360	378
18	SKLT	1.500	1.610	1.565	2.420	1.565
19	STTP	3.750	4.500	9.500	7.550	7.650
20	TGKA	3.350	4.850	7.275	7.000	7.100
21	ULTJ	1.350	1.680	1.600	1.570	1.475

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Lampiran 3 Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_EPS	105	-15.06	436.10	13.5615	58.48594
X2_CR	105	.15	13.31	2.7503	2.70186
X3_PBV	105	-.33	28.87	3.3010	4.76389
Y_Harga Saham	105	83	16000	3148.77	3533.829
Valid N (listwise)	105				

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		105	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.23042348	
Most Extreme Differences	Absolute	.081	
	Positive	.051	
	Negative	-.081	
Test Statistic		.081	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.089	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.094	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.086
		Upper Bound	.101

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_EPS	.995	1.005
	X2_CR	.965	1.036
	X3_PBV	.967	1.034

a. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 ^a	.216	.192	.74671	1.994

a. Predictors: (Constant) X3_PBV, X2_CR, X2_EPS
b. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glester)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.244	.812		-.300	.765
	X1_EPS	.143	.106	.132	1.342	.182
	X2_CR	-.072	.085	-.084	-.845	.400
	X3_PBV	.142	.149	.095	.958	.340

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.818	1.496		6.561	<,001
	X1_EPS	.114	.196	.053	.584	.561
	X2_CR	.476	.157	.279	3.039	.003
	X3_PBV	-1.091	.274	-.366	-3.986	<,001

a. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.818	1.496		6.561	<,001
	X1_EPS	.114	.196	.053	.584	.561
	X2_CR	.476	.157	.279	3.039	.003
	X3_PBV	-1.091	.274	-.366	-3.986	<,001

a. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.067	3	11.356	7.284	<,001 ^b
	Residual	157.450	101	1.559		
	Total	191.517	104			
a. Dependent Variable: Y_Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), X3_PBV, X2_CR, X1_EPS						

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.153	1.24856
a. Predictors: (Constant), X3_PBV, X2_CR, X1_EPS				
b. Dependent Variable Y_Harga Saham				

Lampiran 4 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639

98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 5 Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740

87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941

Lampiran 6 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Periode 2018-2022	1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Nilai Perusahaan	1. <i>Earning Per Share</i> (EPS) = Laba Bersih/Jumlah saham beredar 2. <i>Current Ratio</i> (CR) = Aktiva lancar/Utang Lancar 3. <i>Price Book Value</i> (PBV) = Harga saham per lembar saham/Nilai Buku per lembar saham	1. Pendekatan penelitian : Penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian : Asosiatif 3. Jenis data : Data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Web resmi perusahaan dan yahoo finance untuk data harga saham. 4. Analisis data : a. Uji statistik deskriptif b. Uji asumsi klasik yaitu: 1) Uji normalitas 2) Uji Multikolinieritas 3) Uji Autokolerasi 4) Uji Heteroskedastisitas	1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan <i>food and beverages</i> periode 2018-2022? 2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan <i>food and beverages</i> periode 2018-2022? 3. Apakah nilai perusahaan berpengaruh

	4. Harga saham	4. <i>Closing Price</i> (Harga Saham Penutupan akhir tahun)	c. Uji Hipotesis yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Uji F (Simultan) 2) Uji t (Parsial) 3) Uji Koefisien Determinasi d. Uji analisis regresi linier berganda	terhadap harga saham pada perusahaan <i>food and beverages</i> periode 2018-2022? 4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan <i>food and beverages</i> periode 2018-2022?
--	----------------	---	---	---

Lampiran 7 surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1935 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023 01 November 2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Devin Nur Hidayah
NIM : 204105030021
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022.

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-30 November 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

<https://finance.yahoo.com/>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 8 surat Selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Devin Nur Hidayah
NIM : 204105030021
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2018-2022.

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 01 November – 20 November 2023 dengan mengambil data dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
<https://finance.yahoo.com/>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 24 November 2023
A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Nikmatul Masruroh



Lampiran 9 Jurnal Kegiatan Penelitian

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Jenis kegiatan
1	1 November 2023	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan <i>food and beverages</i> periode 2018-2022 pada website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan.
2	3 November 2023	Melakukan tabulasi data penelitian.
3	7 November 2023	Menguji data laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan ke dalam SPSS 29.
4	10 November 2023	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh.
5	20 November 2023	Penelitian selesai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Surat Selesai bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Devin Nur Hidayah
NIM : 204105030021
Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 12 Biodata penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Devin Nur Hidayah

Tempat, Tanggal Lahir : Denpasar, 03 Desember 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Lengkap : Jl. Al-Ikhlas RT 001/RW 005 Dusun Krajan, Desa Langkap, Kec. Bangsalsari, Kab. Jember

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Agama : Islam

No. Hp : 081383161612

Alamat Email : devinnurh@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK. Siswa Indah Prima (SIP School)
2. SDN Langkap 01
3. SMP Nurul Jadid
4. SMA Nurul Jadid